

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Kehamilan merupakan proses fisiologis yang memberikan perubahan pada ibu maupun lingkungannya. Dengan adanya kehamilan maka sistem tubuh wanita mengalami perubahan yang mendasar untuk mendukung perkembangan dan pertumbuhan janin dalam rahim selama proses kehamilan seseorang. Pada kehamilan trimester 3 berkisar dari usia kehamilan 28 minggu sampai 40 minggu. Pada trimester 3 ibu hamil akan mengalami ketidaknyamanan yang fisiologis. Salah satu ketidaknyamanan yang sering dikeluhkan ibu hamil trimester III adalah sakit punggung. Sakit punggung merupakan sakit yang terjadi pada area lumbal sacral (tulang belakang). Pada masa ini semakin besarnya uterus ibu hamil, ibu harus menyesuaikan posisi dan postur tubuhnya dengan bertumpu pada kekuatan otot karena pusat gravitasi akan berpindah ke arah depan. Kelelahan yang terjadi pada ibu hamil merupakan efek dari posisi ibu hamil yang kurang tepat. Peregangan tambahan dan kelelahan tersebut biasanya terjadi pada bagian tulang belakang atau punggung bawah ibu. Hal tersebut dapat menyebabkan terjadinya sakit punggung pada ibu hamil terutama pada trimester III. (Sulastri et al., 2022) Berdasarkan studi pendahuluan dan dilihat dari pengalaman praktik yang dilakukan di PMB "TC" masih banyak terdapat ibu hamil TM III yang memiliki keluhan sakit punggung dan rata-rata belum mengetahui cara mengatasi keluhan tersebut.

Prevalensi ibu hamil yang mengalami sakit pada punggung terdapat di beberapa daerah di Indonesia, sampai saat ini bahkan mencapai angka 60-80%

(Wardani, 2017). Terdapat 70% ibu hamil merasakan rasa sakit pada punggung akibat adanya suatu perubahan otot-otot yang ada di tulang punggung karena mengalami penarikan atau ketegangan pada daerah tersebut. Selain itu, 30% dari ibu hamil mengalami sakit pada punggung akibat terjadinya perubahan pada postur tubuh dikarenakan berat badan janin semakin bertambah berat, sehingga membuat postur tubuh ibu hamil (Wardani, 2017). Berdasarkan register pasien di PMB “TC” dalam 3 bulan terakhir yakni bulan Oktober sampai dengan Desember pada Tahun 2023 yaitu jumlah kunjungan pelayanan kesehatan ibu hamil sebesar 29 orang dengan jumlah trimester I sebanyak 9 (28%) orang, trimester II sebanyak 8 (24%) orang dan trimester III sebanyak 12 (48%) orang, dari data trimester 3 didapatkan data yakni sebanyak 6 (50%) orang mengalami keluhan sakit punggung, 3 (25%) orang mengalami keluhan sering kencing, 3 (25%) orang tidak ada keluhan.

Penyebab sakit punggung pada kehamilan trimester III yaitu akibat membesarnya uterus dan penambahan berat badan maka pusat gravitasi akan berpindah ke arah depan sehingga ibu hamil harus menyesuaikan posisi berdirinya. Sakit punggung dapat terjadi karena adanya tekanan pada otot punggung ataupun pergeseran pada tulang punggung sehingga sendi tertekan. Terdapat kecenderungan pada otot punggung untuk memendek jika otot abdomen meregang sehingga dapat menyebabkan ketidakseimbangan otot di sekitar *pelvis* dan tegangan tambahan dapat dirasakan di atas *ligamen* tersebut. Hal inilah yang menyebabkan ibu merasakan sakit punggung (Praningrum, 2022). Selain itu, paritas juga bisa menjadi faktor terjadinya sakit punggung yaitu pada ibu *multipara* dan *grandemultipara* lebih berisiko mengalami keluhan sakit punggung karena otot-

otot sudah melemah sehingga otot-otot mengalami kegagalan dalam menopang bagian uterus atau rahim yang sudah semakin membesar akibatnya ibu mengalami sakit punggung (Fithriyah, Haninggar, R. D., dan Dewi, 2020).

Dampak yang bisa terjadi apabila sakit punggung tidak segera diatasi yaitu perburukan morbiditas, gangguan kemampuan mengendarai kendaraan, kesulitan melanjutkan tugas sehari-hari, insomnia yang menyebabkan kelelahan dan *iritabilitas* (Amin, 2023). Gangguan sakit punggung pada ibu hamil pada umumnya bersifat fisiologis, namun hal ini dapat berubah menjadi patologis apabila tidak diatasi dengan tepat. Sakit punggung yang tidak segera diatasi dapat menimbulkan risiko yang lebih besar yaitu mengakibatkan sakit punggung dalam jangka panjang, sakit punggung postpartum dan sakit punggung kronis yang akan lebih sulit diobati atau disembuhkan jika tidak segera diatasi (Kodiyah, 2021).

Sakit punggung dapat diatasi dengan cara terapi non farmakologis diantaranya latihan dan modalitas, *stabilization belt*, stimulasi saraf, akupuntur, massage, relaksasi, senam yoga, miring kiri, dan posisi badan lebih tinggi pada saat tidur. Penatalaksanaan dengan cara farmakologis dapat menimbulkan efek samping seperti gangguan gastrointestinal, gangguan fungsi ginjal, edema serta hipertensi, untuk meminimalisir hal tersebut maka penggunaan pengobatan non farmakologis/tradisional dapat dijadikan salah satu alternatif terapi tanpa menggunakan agen farmakologis untuk mengatasi keluhan sakit punggung tanpa khawatir efek samping (Meti Sulastri, 2022).

Solusi dari keluhan sakit punggung ibu salah satunya dapat diatasi dengan cara melakukan teknik massage yang dapat dilakukan oleh petugas kesehatan atau

keluarga pasien. Teknik massage *endorphin* merupakan sebuah teknik sentuhan atau teknik massage / pijatan ringan yang diberikan pada ibu hamil di waktu menjelang hingga saatnya melahirkan. Dari hasil penelitian yang dilakukan (Diana, 2019) yang memperlihatkan bahwa pijat *endorphin* Efektif Menurunkan Sakit Punggung Ibu Hamil Trimester III didapatkan hasil setelah diberikan Massage sebagian ibu hamil (70%) mengalami penurunan dengan rasa sakit pinggang ringan dari sebelum diberikan Massage. Hasil penelitian yang sama juga ditemukan pada penelitian (Handayany et al., 2020) didapatkan hasil bahwa sebelum dilakukan massage hampir 45% dari 20 orang ibu hamil mengalami sakit berat pada punggung dan setelah dilakukan massage tidak ada satupun responden yang mengalami sakit berat. (Desti & Megasari, 2022).

Untuk lebih membantu pemantauan kondisi ibu, perlu dilaksanakan asuhan secara komprehensif atau COC (*continuity of care*). COC dimulai saat usia kehamilan memasuki TM III dengan minimal asuhan kehamilan dilaksanakan selama 2 kali, asuhan persalinan dan BBL serta kunjungan nifas dilakukan sampai 2 minggu postpartum, hingga menentukan jenis kontrasepsi yang akan digunakan. Pemantauan kondisi bisa dilaksanakan setiap kunjungan, untuk membantu mendeteksi sedini mungkin adanya faktor risiko dari ketidaknyamanan sakit punggung yang dialami ibu hamil. Berdasarkan permasalahan tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan studi kasus dengan judul “Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Perempuan ‘KR’ di PMB “TC” Wilayah Kerja Puskesmas Kubutambahan I Tahun 2024”.

## 1. 2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penyusunan studi kasus yaitu Bagaimana Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Perempuan ‘KR’ di PMB “TC” Wilayah Kerja Puskesmas Kubutambahan I Tahun 2024?

## 1. 3 Tujuan Penelitian

### 1.3.1 Tujuan Umum

Memberikan asuhan kebidanan komprehensif pada Perempuan ‘KR’ di PMB “TC” Wilayah Kerja Puskesmas Kubutambahan I Tahun 2024”.

### 1.3.2 Tujuan Khusus

- 1) Mampu melakukan pengkajian data subyektif pada Perempuan ‘KR’ di PMB “TC” Wilayah Kerja Puskesmas Kubutambahan I Tahun 2024”.
- 2) Mampu melakukan pengkajian data obyektif pada Perempuan ‘KR’ di PMB “TC” Wilayah Kerja Puskesmas Kubutambahan I Tahun 2024”.
- 3) Mampu merumuskan analisa data pada Perempuan ‘KR’ di PMB “TC” Wilayah Kerja Puskesmas Kubutambahan I Tahun 2024”.
- 4) Mampu melakukan penatalaksanaan pada Perempuan ‘KR’ di PMB “TC” Wilayah Kerja Puskesmas Kubutambahan I Tahun 2024

## 1. 4 Manfaat Penelitian

### 1.4.1 Bagi Mahasiswa

Laporan studi kasus ini diharapkan dapat memberikan ilmu-ilmu baru dan pengalaman belajar dalam memberikan asuhan kebidanan komprehensif pada perempuan dimana nantinya dapat diaplikasikan di dunia kerja, serta sebagai

referensi untuk mahasiswa tingkat 3 selanjutnya yang mendapatkan tugas yang sama. Mahasiswa juga dapat meningkatkan keterampilan dalam memberikan asuhan kebidanan secara komprehensif.

#### 1.4.2 Bagi Institusi Pendidikan

Sebagai bahan bacaan dan dokumentasi pada perpustakaan Universitas Pendidikan Ganesha dan nantinya dapat dijadikan sebagai acuan penulisan Tugas akhir bagi angkatan berikutnya.

#### 1.4.3 Bagi Tempat Penelitian

Dapat memberikan masukan kepada tenaga pelayanan kesehatan dalam memberikan pelayanan asuhan kebidanan komprehensif pada perempuan guna mengurangi angka kesakitan dan kematian.

#### 1.4.4 Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi serta menambah wawasan masyarakat tentang penanganan ketidaknyamanan sakit punggung pada ibu hamil, dan bersalin, nifas, serta perawatan bayi baru lahir.

